

**ALTERNATIF STRATEGI PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI STAI SUMATERA MEDAN**

Rahmat Rifai Lubis^{*}, Nana Mahrani^{*}, Lenni Masnidar Nasution^{}**

^{*}Dosen STAI Sumatera Medan, ^{**}Dosen STAI Serdang Lubuk Pakam

Email: pailubis8@gmail.com, nanamahrani71@gmail.com, lenimasnidarnst@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the various learning strategies applied by the lecturers of the Prodi PAI STAI Sumatra Medan Study Program online learning, (2) the obstacles faced by the lecturer in implementing these learning strategies. The method used for this research is a qualitative method based on descriptive studies. With the number of respondents as many as 9 people, in this case, specifically in the Prodi PAI. The research results (1) Some of these learning strategies include assignment-based learning strategies, project-based learning strategies, literacy-based learning strategies, online discussions. However, from its application there are several obstacles, namely as follows: network and internet package constraints, difficulties in implementing learning steps, difficulties in guiding the implementation of learning with the strategies applied.

Keywords: Learning Strategy, Andragogy, Online Learning

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 memang memberikan dampak yang signifikan terhadap pola dan proses pembelajaran. Dahulu lazim pembelajaran dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan, kini pembelajaran dilakukan secara dalam jaringan (daring) dengan ruangan atau tanpa ruangan sekalipun. Pembelajaran seperti ini memang pada awalnya tidaklah dikehendaki oleh siapapun, namun secara mau tidak mau, semua orang harus menyadari kondisi ini dan ikut melaksanakan pembelajaran yang demikian.(Fitriyani et al., 2020). Memang tidaklah mudah untuk beradaptasi, dibutuhkan beberapa waktu untuk dapat merubah kebiasaan yang selama ini telah diterapkan, agar dapat terampil dengan sistem dan pola pembelajaran yang baru. (M. Lubis et al., 2020).

Perubahan sistem pembelajaran dari yang sebelumnya tatap muka menjadi daring, tentu berdampak hal lainnya, termasuk dalam hal ini strategi pembelajaran yang digunakan. Selama ini strategi pembelajaran tentu yang selalu melibatkan

fisik, pikiran secara individu, bahkan juga dapat dilakukan secara berkelompok. Namun strategi pembelajaran yang demikian tentu tak dapat lagi diterapkan, sebab situasi, kondisi, dan aturan yang ada memaksa strategi demikian tak dapat diterapkan. Pada masa wabah ini hampir-hampir tak terlihat diterapkannya strategi yang demikian. (Syah, 2020)

Penerapan strategi pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi atau pada tingkat mahasiswa memang bukanlah hal yang sangat perlu di khawatirkan, sebab pada taraf ini mahasiswa dianggap usia yang sangat mampu beradaptasi, dan usia yang sangat mampu untuk belajar secara mandiri. (Kholidah, 2010). Akan tetapi walaupun demikian, tidak semua mahasiswa dapat mengerti kebutuhan kompetensi mereka, sehingga kerap sekali strategi pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh mahasiswa malah tidak memberikan efek terhadap peningkatan kompetensi dirinya sendiri. (Firman, 2020) & (R. R. Lubis & Nasution, 2017).

Strategi pembelajaran yang baik tentu strategi yang mampu memfasilitasi dan memberikan ruang kepada peserta didik seluas-luasnya untuk mengembangkan seluruh domain kompetensinya, mulai dari kognitif, afektif, psikomotori, *hardskill* dan *soft skill* mahasiswa. namun tentu di tengah situasi dan kondisi seperti ini para dosen harus terus berupaya untuk menjaga kualitas dan kompetensi mahasiswa agar tidak menurun dan tetap terjaga pencapaian pembelajaran sebagaimana yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran. Untuk itulah strategi pembelajaran harus tetap menjadi perhatian serius para dosen, mengingat tidak ada jalan lain selain melaksanakan pembelajaran jarak jauh berbasis daring. (Ningrum, 2009) & (Damanik, 2015).

Semenjak ditetapkan pemerintah bahwa pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, STAI Sumatera sebagai lembaga pendidikan Tinggi keagamaan Islam swasta di kota Medan menyahuti kebijakan pemerintah tersebut dengan menerapkan pembelajaran secara totalitas dilaksanakan secara dalam jaringan. Efek dari pembelajaran jarak jauh tentu banyak alternative strategi yang diterapkan oleh dosen-dosen untuk tetap melaksanakan fungsinya sebagai pengajar. Strategi yang ditetapkan tentu diupayakan bagaimana mahasiswa tetap

merasakan pembelajarn yang sensasinya sama walupun strateginya berbeda. (R. R. Lubis, 2018).

Dalam kondisi seperti ini tentu masing-masing dosen memiliki cara tersendiri untuk mengalihkan atau merubah strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan pengembangan kemampuan mereka. Ragam strategi itulah yang kemudian akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, namun fokusnya pada bidang pendidikan tinggi, yakni pada tingkat mahasiswa. analisis terhadap ragam tersebut dilakukan di STAI Sumatera Medan, atau dengan kata lain dalam penelitian ini akan melihat bagaimana kreativitas dan inovasi para dosen dalam mengoptimalkan pembelajarannya di situasi dan kondisi merebaknya wabah Covid-19.

Penelitian semacam ini sebenarnya pernah dilakukan oleh Masruroh Lubis dan Dairina Yusri dengan judul penelitian pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online (Studi tentang Inovasi Pendidik selama masa Pandemi Covid-19), namun penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada jenjang Tsanawiyah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat beberapa inovasi yang pembelajaran yang dilakukan yakni dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis penugasan, dan penerapan media pembelajaran berbasis online. Dua inovasi itu dipilih olh guru dalam penelitian tersebut dikarenakan memang itulah yang sesuai dengan kebutuhan siswa di masa pandemic.(M. Lubis et al., 2020).

Bedanya dengan penelitian ini, keunikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang disajikan lebih kepada pendidikan andragogi yang selama ini masih sangat jarang untuk diteliti, sebab di masa yang saat ini kerap kali mahasiswa di abaikan dari penelitian, karena menganggap usia mereka merupakan usia yang dianggap mandiri dalam melakukan pembelajaran. Bahkan dalam situasi merebaknya wabah Covid-19 hampir dapat dikatakan bahwa dalam aspek pembelajaran mereka tidak terlalu mendapatkan imbas, padahal dalam hal tersebut peneliti memiliki pandangan yang berbeda, justru mahasiswa lah yang paling rentan dengan perubahan pembelajaran demikian, sebab dengan adanya sikap melepas para mahasiswa secara mandiri, di khawatirkan malah memberikan ruang keleluasaan kepada mereka untuk melakukan hal yang diluar dari batasan,

seperti melakukan aktivitas penggunaan obat terlarang, melakukan aktivitas perjudian online, dan sebagainya.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Alternatif Strategi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di STAI Sumatera Medan, fokus utama dalam penelitian ini ialah (1) analisis ragam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Dosen Prodi PAI STAI Sumatera Medan Selama pembelajaran Daring, (2) Kendala yang dihadapi oleh dosen tersebut dalam penerapan strategi pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Di bawah ini akan di uraikan beberapa kajian teoritis yang bertujuan sebagai dasar landasan untuk menganalisis temuan-temuan penelitian nantinya. Adapun teori yang akan di jelaskan disesuaikan dengan topik penelitian, yakni strategi pembelajaran, dan pendidikan orang dewasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. (Indonesia, 2008). Jika dikaitkan dengan pembelajaran Rusman berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang dipakai pengajar dalam memanipulasi informasi, memilih sumber-sumber dan menentukan tugas/peranan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. (Rusman & Pd, 2012). Degeng memberikan dua batasan istilah untuk strategi pembelajaran, yaitu strategi makro dan strategi mikro. Strategi makro adalah rencana untuk menata urutan keseluruhan isi bidang studi. Sedangkan strategi mikro adalah untuk menata urutan sajian, suatu konsep, prinsip atau prosedur. (Degeng & Sudana, 1989).

Di bawah ini akan di kemukakan pengertian strategi menurut beberapa ahli:

1. *Johnson and Scholes*, Strategi merupakan arah serta ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, Agar memenuhi keperluan pasar serta melengkapi harapan pemangku kepentingan.

2. *Wright*, Strategi merupakan suatu alat atau tindakan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai kinerja yang konsisten dengan misi dan tujuan organisasi.
3. *Stephanie K. Marrus*, Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara serta upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai. (Siburian, 2009)

Suatu strategi pembelajaran wajib dimiliki para pendidik dan calon pendidik, sebab strategi pembelajaran sangat menentukan pantas atau tidaknya menjadi seorang pendidik. Sedangkan dalam proses pembelajaran membutuhkan berbagai keahlian, seni dan ilmu yang berguna untuk menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa sesuai dengan tujuan efisien dan efektif.

Dick dan Carey sebagaimana dikutip Majid menggunakan istilah strategi pembelajaran untuk menjelaskan mengenai langkah urutan proses dan pengaturan konten, menentukan kegiatan belajar dan memutuskan bagaimana menyampaikan konten dan kegiatan. Beberapa fungsi dari strategi pembelajaran adalah:

1. Sebagai ramuan untuk mengembangkan bahan ajar
2. Sebagai perangkat criteria untuk mengevaluasi bahan ajar yang telah ada
3. Sebagai seperangkat criteria dan formula untuk merevisi bahan ajar yang ada
4. Sebagai kerangka kerja untuk merencanakan catatan ceramah kelas, latihan kelompok interaktif dan penugasan pekerjaan rumah. (Elihami & Syahid, 2018).

Pemilihan strategi pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik terutama terkait dengan pengalaman awal dan pengetahuan peserta didik, minat peserta didik, gaya belajar peserta didik dan perkembangan peserta didik. Secara teknis, strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu dan dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula.

Dalam hal ini, Twelker mengemukakan bahwa pada dasarnya strategi pembelajaran mencakup empat hal, yaitu :

1. Penetapan tujuan pengajaran.
2. Penetapan sistem pendekatan pembelajaran.
3. Pemilihan dan penetapan metode, teknik dan prosedur pembelajaran. Termasuk penetapan alat, media, sumber dan fasilitas pengajaran serta penetapan langkah-langkah strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran dan pengelolaan waktu)
4. Penetapan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dari dan dengan evaluasi yang digunakan. (Janah, 2012).

Sehubungan dengan penetapan strategi pembelajaran, ada empat masalah pokok yang sangat penting yang dapat dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu :

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan. (R. R. Lubis, 2016).
2. Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Andragogi berasal dari bahasa Yunani yang berarti mengarahkan orang dewasa dan berbeda dengan istilah yang lebih umum digunakan, yaitu pedagogi yang asal katanya berarti mengarahkan anak-anak.

Teori Knowles tentang andragogi dapat diungkapkan dalam empat postulat sederhana:

1. Orang dewasa perlu dilibatkan dalam perencanaan dan evaluasi dari pembelajaran yang mereka ikuti (berkaitan dengan konsep diri dan motivasi untuk belajar).
2. Pengalaman (termasuk pengalaman berbuat salah) menjadi dasar untuk aktivitas belajar (konsep pengalaman).
3. Orang dewasa paling berminat pada pokok bahasan belajar yang mempunyai relevansi langsung dengan pekerjaannya atau kehidupan pribadinya (Kesiapan untuk belajar).
4. Belajar bagi orang dewasa lebih berpusat pada permasalahan dibanding pada isinya (Orientasi belajar). (Malik, 2008).

Istilah andragogi telah digunakan untuk menunjukkan perbedaan antara pendidikan yang diarahkan diri sendiri dengan pendidikan melalui pengajaran oleh orang lain. Andragogi adalah konsep pembelajaran orang dewasa yang telah dirumuskan dan diorganisasikan secara sistematis sejak tahun 1920. Pendidikan orang dewasa adalah suatu proses yang menumbuhkan keinginan untuk bertanya dan belajar secara berkelanjutan sepanjang hidup. Bagi orang dewasa belajar berhubungan dengan bagaimana mengarahkan diri sendiri untuk bertanya dan mencari jawabannya. (Hiryanto, 2017).

Orang dewasa sebagai peserta didik sangat unik dan berbeda dengan anak usia dini dan anak remaja. Proses pembelajaran orang dewasa akan berlangsung jika dia terlibat langsung, idenya dihargai dan materi ajar sangat dibutuhkannya atau berkaitan dengan profesinya serta sesuatu yang baru bagi dirinya. Permasalahan perilaku yang sering timbul dalam program pendidikan orang dewasa yaitu mendapat hal baru, timbul ketidaksesuaian (bosan), teori yang muluk (sulit dipraktikkan), resep/petunjuk baru (mandiri), tidak spesifik dan sulit menerima perubahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis studi deskriptif. Sehingga fokus dari penelitian ini mendeskripsikan lalu menganalisis fenomena atau fakta yang terjadi di lapangan. (Rusadi et al., 2019).

Fenomena yang dimaksud di sini ialah tentang aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen-dosen di STAI Sumatera Medan terutama dalam hal pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran. Penelitian ini memang hanya sebatas pada pendeskripsian saja, tidak sampai pada pencarian hubungan atau pengaruh sebagaimana layaknya penelitian kuantitatif. Namun begitupun penelitian ini juga nantinya menghendaki adanya analisis atau interpretasi dari penulis terkait dengan temuan-temuan data penelitian di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di STAI Sumatera, sebuah perguruan tinggi Islam Keagamaan Swasta yang ada di kota Medan, yang beralamat di Jalan Sambu No. 44/64 Medan. Namun dikhususkan penelitiannya pada program studi pendidikan agama Islam saja, hal ini bertujuan untuk lebih memperkecil ukuran subjek penelitian sehingga hasilnya lebih terarah dan fokus. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Agustus hingga September 2020. Aktivitas penelitian ini berlangsung tidak intens setiap hari, namun dilakukan dengan mengikuti waktu yang telah diberikan oleh responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan secara online terhadap responden penelitian, dalam hal ini ialah dosen-dosen prodi PAI STAI Sumatera Medan. Wawancara online ini dilakukan untuk memproleh data terkait dengan aktivitas kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan selama masa pandemic Covid-19. Dan juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi oleh para dosen terkait dengan pemilihan strategi pembelajaran yang mereka tetapkan.

Selain wawancara penelitian ini juga menggunakan teknik oservasi. Teknik ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mahasiswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran daring, dalam hal ini dua metode yang digunakan, yakni pertama meminta izin kepada dosen untuk ikut serta dalam group pembelajaran dosen dan mahasiswa untuk dapat menyaksikan secara langsung proses pembelajaran yang dimaksud, kedua mengamati berdasarkan video-cideo pembelajaran yang telah direcord oleh mahasiswa ataupun dosen.

Selain wawancara teknik lain yang digunakan ialah studi dokumentasi, dalam hal ini peneliti menganalisis dokumen-dokumen pembelajaran seperti rencana pembelajaran semester (RPS) dan silabus dosen, dari dokumen itu akan diamati tentang ragam strategi yang telah mereka rencanakan, dan bagaimana juga dalam penerapan langkah-langkahnya.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan proses, analisis ini berlangsung selama penelitian ini berlangsung. Selanjutnya teknik keabsahan data adalah sebagai berikut: pengujian kredibilitas (kepercayaan), transferabilitas (keterlibatan), dependabilitas (kebergantungan), dan konfirmabilitas (kepastian) yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penjabaran tentang hasil dan pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada awal pendahuluan. Adapun itu sebagai berikut:

1. Ragam Alternatif Strategi Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19

Hasil wawancara peneliti dengan 9 orang dosen tetap di prodi PAI STAI Sumatera Medan menjelaskan bahwa selama masa pandemic Covid-19 para dosen mengubah haluan belajarnya terutama dalam hal perubahan strategi pembelajaran. Sebelum masa pandemic Covid-19 pembelajaran di prodi ini lazimnya dilakukan dengan strategi seminar kelas, diskusi, mini riset, *critical book review* dan *critical journal Review*. Ketika wabah Covid-19 datang ragam strategi sebagaimana yang telah disebutkan itu tidak lagi dapat diterapkan, sebab kondisi tidak dapat memungkinkan untuk bertemu secara tatap muka, karena ada larangan dari pemerintah, sehingga seluruh strategi tersebut tidak lagi dapat digunakan sebagaimana biasanya.

Mengantisipasi agar pembelajaran tetap berjalan secara optimal walaupun di tengah kondisi dan situasi yang sulit, para dosen melakukan eksplorasi untuk menggali ragam strategi alternative yang dapat diterapkan dalam kondisi yang

demikian. Adapun ragam alternative strategi sebagaimana hasil pengamatan peneliti ialah:

- Strategi pembelajaran berbasis Penugasan (Resitasi)

Strategi pembelajaran ini berbentuk penugasan kepada mahasiswa seperti penugasan meresume, atau membuat sinopsis dari beberapa buku referensi perkuliahan. Strategi ini memang di anggap yang lebih memudahkan dosen untuk memastikan mahasiswanya mau membaca dan mencari referensi perkuliahan terkait dengan topik yang sedang di bahas. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap 10 orang dosen di prodi PAI Kesemuanya menerapkan strategi pembelajaran ini, setelah dilakukan wawancara alasan para dosen memilih strategi ini dikarenakan penugasan ini tidak membutuhkan ke pertemuan tatap muka para mahasiswa yang selama ini menjadi hambatan. Selain itu penugasan ini dapat tidak mesti dilakukan secara berkelompok, akan tetapi dapat dilakukan secara individu.

Dari sisi kompetensi strategi penugasan mampu meningkatkan kompetensi kognitif mahasiswa, karena dalam hal ini mahasiswa melibatkan kegiatan membaca, memahami, menghafal, bahkan sampai pada tingkat menganalisis bacaan yang menjadi tugas mereka. Namun lazimnya strategi pembelajaran ini diterapkan pada mata kuliah yang sifatnya teoritis, sedangkan mata kuliah yang sifatnya berbasis praktikum sangat jarang bahkan hampir dikatakan tidak terdapat seorangpun dosen pengampu mata kuliah praktikum menggunakan strategi pembelajaran berbasis penugasan.

Bentuk penugasan yang diberikan dosen seperti penugasan makalah individu, penugasan resume, penugasan membaca dan memahami materi perkuliahan, penugasan berupa soal-soal essay test dan pilihan berganda. Bentuk penugasan ini memang tidaklah sepenuhnya dapat menggantikan sistem pembelajaran seminar kelas yang selama ini diterapkan pada pembelajaran tatap muka, akan tetapi paling tidak para dosen berharap bahwa penugasan dapat mewakili peran guru yang tidak dapat melaksanakan pertemuan dengan mahasiswa.

- Strategi Pembelajaran berbasis Proyek

Strategi pembelajaran berbasis proyek juga menjadi alternatif strategi pembelajaran di STAI Sumatera. Strategi pembelajaran diterapkan khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menintegrasikan pemahaman konseptual mereka. Strategi pembelajaran ini memang lazimnya dilakukan di STAI Sumatera baik sebelum merebaknya wabah, dan sesudah merebaknya wabah. Hanya saja ketika telah terjadi adanya pandemic, strategi pembelajaran ini dilakukan dengan metode jarak jauh dan dalam sistem dalam jaringan (daring).

Strategi pembelajaran berbasis proyek di STAI Sumatera memang lazimnya digunakan di Akhir perkuliahan, dan ia tidak menjadi tugas rutinitas, akan tetapi menjadi tugas dalam jangka waktu per semester. Dan strategi pembelajaran ini tidak diberikan untuk materi yang sifatnya *part content* akan tetapi diterapkan untuk materi yang sifatnya kompleks.

Jenis penugasan untuk strategi ini sebagaimana yang penulis amati ialah penugasan pembuatan media pembelajaran, penulisan artikel jurnal, pembuatan handbook dan sebagainya. Strategi ini lazimnya ditugaskan diawal perkuliahan dan di minta untuk dikumpul pada akhir semester. Durasi pengumpulan tugas yang lama itu menunjukkan bahwa tugas proyek yang diberikan membutuhkan waktu dan proses pengerjaan yang lama dan bahkan biasanya tidak bisa dapat dikerjakan oleh individu, melainkan harus dikerjakan dalam bentuk kelompok.

Pembelajaran berbasis proyek memang secara aspek kompetensi meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa. Proses memahami, lalu kemudian menuangkannya pada tulisan akan meningkatkan kompetensi kognitif mahasiswa. Sikap kesabaran, ketelitian, dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas berbasis proyek akan meningkatkan kompetensi sikap atau *attitude* mereka. Sedangkan aktivitas mencari referensi, menerapkan uji coba dan aktivitas sejenis meningkatkan kemampuan psikomotorik mahasiswa. (R. R. Lubis et al., 2019).

- Strategi Pembelajaran berbasis literasi

Strategi pembelajaran berbasis literasi maksudnya dalam hal ini ialah strategi pembelajaran yang fokusnya pada pelibatan siswa pada aktivitas literasi,

yakni membaca, dan menulis. Terdapat dua model yang diterapkan di STAI Sumatera, literasi dalam bentuk review dan literasi dalam bentuk produksi. Literasi dalam bentuk review sebagaimana yang penulis amati ditampilkan dalam kegiatan Critical Book review (CBR), Critical Journal Review (CJR). Kegiatan CBR di lakukan dalam bentuk mereview buku-buku referensi perkuliahan, dan dalam hal ini biasanya di tetapkan oleh dosen masing-masing, dan begitu juga dengan CJR dilakukan dalam bentuk mereview journal yang relevan dengan materi perkuliahan. Baik CBR dan CJR biasanya dilakukan dengan limit waktu sampai pertengahan perkuliahan, ia juga tidak termasuk tugas rutin yang biasanya dikerjakan setiap hari, akan tetapi dikerjakan pada limit waktu yang ditentukan saja.

Sedangkan strategi pembelajaran dalam bentuk produksi dalam hal ini ditampilkan dengan kegiatan menulis sebuah karya ilmiah, dan biasanya dalam hal ini sebagaimana yang penulis amati, karya ilmiah yang di tulis berbentuk opini atau essay. Kegiatan literasi berupa penulisan karya ilmiah ini memang tidak lazim dilakukan saat pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemi, akan tetapi kegiatan ini menjadi strategi alternatif yang kerap diterapkan beberapa dosen untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terutama dalam penguasaan dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran berbasis literasi kerap dilakukan pada semua dosen di Prodi PAI, hasil pegamatan penulis terhadap rencana pembelajaran semester memang jenis kegiatan pembelajaran berbasis literasi selalu tercantum di RPS para dosen, tetapi memang hasil pengamatan peneliti, tidak tertera secara detail bagaimana langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran literasi di rencana pembelajaran semester tersebut. Setelah dikroscek kepada dosen memang rerata dosen mengaku tidak mencantumkan langkah-langkahnya karena memang tidak ada ketentuan khusus di STAI Sumatera tentang langkah sistematis, mengenai langkah-langkahnya di serahkan sepenuhnya kepada dosen pengampu mata kuliah.

- Seminar *online* (diskusi dan tanya jawab *online*)

Seminar lazimnya dilakukan dengan cara mempresentasikan makalah di depan kelas dan dihadapan dosen bersama dengan mahasiswa lain. Namun di tengah masa pandemi ini seminar dilakukan dengan tahapan seperti yang akan dijelaskan berikut ini. (1) mahasiswa di perintahkan untuk menulis makalah sebagaimana langkah-langkah dan ketentuan yang telah ditetapkan, (2) Makalah yang telah selesai lalu kemudian di share kepada dosen dan kepada teman melalui group whats app yang telah di buat sebelumnya (3) Mahasiswa lantas secara masing-masing mengupload video presentasinya di youtube (4) membagikan linknya kepada teman dengan cara share link ke group Whatss app, (5) atau langkah ke -4 dpat digantikan dengan cara melakukan video call bersama dengan teman-teman menggunakan aplikasi zoom, google meet dan lainnya, (5) mahasiswa dan dosen lantas memberikan masukan dan komentar terhadap karya tulis yang telah di buat oleh mahasiswa.

Sebenarnya apa yang peneliti amati memang tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap model pelaksanaanya, dan bisa dikatakan tidak ada perubahan. Hanya saja perubahannya dalam hal ini, presentasi, diskusi, dan tanya jawab di lakukan secara online. Dalam hal ini memang semua mahasiswa dapat melakukannya, ada beberapa mahasiswa yang tidak dapat melakukannya dikarenakan masalah jaringan dan terkendala paket internet.

2. Kendala yang dihadapi selama penerapan strategi pembelajaran

Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini memang meninggalkan banyak kendala, seperti yang akan di paparkan di bawah ini:

- Kendala jaringan dan paket internet

Kendala ini kerap di alami bahkan hampir bisa di katakana di alami oleh semua dosen, dan mahasiswa. Sehingga memang tidak dapat juga di berikan sanksi bagi mahasiswa yang tidak aktif atau bahkan tidak datang sama sekali, sebab permasalahan ketidakhadiran atau ketidak aktifan disebabkan karena permasalahan jaringan dan paket internet yang selalu melanda dosen dan mahasiswa. Permasalahan jaringan ini kadang kala sampai menghabiskan waktu

pembelajaran mahasiswa, sehingga tak jarang dari waktu perkuliahan lebih banyak dihabiskan untuk permasalahan teknis jaringan dan sinyal.

Dalam permasalahan ini juga tak jarang para dosen sulit untuk melakukan penilaian terhadap aktivitas diskusi online mahasiswa sebab mahasiswa tersebut terkadang tidak sepenuhnya mengikuti perkuliahan, hal ini lagi-lagi dikarenakan permasalahan jaringan, dan sinyal. Terlebih-lebih lagi posisi mahasiswa berada pada kejauhan, ada yang masih berada di kampung halaman, artinya tidak semua berada di pusat kota. Tentu saja sinyal untuk berada pada tingkat pedesaan susah untuk terdeteksi.

- Kesulitan dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran

Karakteristik dari strategi pembelajaran dengan bukan strategi pembelajaran ialah adanya langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah ini yang membuat aturan dan sistematisasi pembelajaran. Langkah-langkah ini mungkin tidak ada masalah dalam penerapannya selama pembelajaran tatap muka hanya saja langkah-langkah ini tidak mudah untuk diterapkan pada masa pembelajaran online. Sebab ada beberapa langkah yang tidak bisa diterapkan pada kegiatan secara online. Seperti misalnya pada penerapan strategi pembelajaran literasi, di mana mahasiswa biasanya mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi akan tetapi tidak dapat dilakukan sebab dalam kondisi seperti ini perpustakaan sedang tutup.

- Kesulitan dalam melakukan pembimbingan

Strategi pembelajaran mungkin dapat terlaksana walaupun harus dengan beberapa permasalahan, akan tetapi dalam hal membimbing mahasiswa tentu memerlukan waktu dan saling pemahaman antara dosen dan mahasiswa terkait dengan strategi pembelajaran yang telah di sepakati. Karena kondisi jarak jauh yang tidak memungkinkan untuk bertemu dalam hal ini kadang kala sering terjadi Mis komunikasi, sehingga membuat strategi pembelajaran terkadang tidak terlaksana sebagaimana yang tercantum pada RPS.

PENUTUP

Strategi pembelajaran memang sesuatu yang harus ada dalam sebuah pembelajaran termasuk pada pendidikan tinggi. Adanya wabah Covid-19 memaksa para dosen untuk merubah strategi pembelajaran yang selama ini telah mereka terapkan, beberapa strategi pembelajaran tersebut di antaranya ialah strategi pembelajaran berbasis penugasan, strategi pembelajaran berbasis proyek, strategi pembelajaran berbasis literasi, diskusi *online*. Namun dari penerapannya di hadapai beberapa kendala yakni sebagai berikut: kendala jaringan dan paket internet, kesulitan dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran, kesulitan dalam melakukan pembimbingan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan strategi yang diterapkan. Namun bagaimana pun para dosen dan mahasiswa di STAI Sumatera sudah berupaya dalam melaksanakan pembelajaran dengan sistem jarak jauh dan berbasis online, dan hingga sekarang pembelajaran sudah berlangsung hingga satu semester lamanya, dan tanpa kedali yang begitu signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, J. (2015). Upaya dan Strategi Pemenuhan Standar nasional Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 8(3), 151–160.
- Degeng, I. N. S., & Sudana, N. (1989). Ilmu pengajaran taksonomi variabel. *Jakarta: Depdikbud*.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96.
- Firman, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14–20.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175.
- Hiryanto, H. (2017). Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Dinamika Pendidikan*, 22(1), 65–71.
- Indonesia, T. P. K. B. B. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia. *Jakarta: Balai*

Pustaka.

- Janah, S. F. (2012). *Strategi Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru Pada Kelas Akselerasi di SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.*
- Kholidah, L. N. (2010). Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya”.(Disertasi). *Disertasi Dan TESIS Program Pascasarjana UM.*
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education, 1*(1), 1–15.
- Lubis, R. R. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Islam (Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād). *Tazkiya, 5*(2), 1–13. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/viewFile/83/67>
- Lubis, R. R. (2018). Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Peserta Didik (Konsep dan Pola Penerapan Dalam Desain Instruksional). *Hikmah, 15*(1), 7.
- Lubis, R. R., Irwanto, I., & Harahap, M. Y. (2019). Increasing Learning Outcomes and Ability Critical Thinking of Students Through Application Problem Based Learning Strategies. *International Journal for Educational and Vocational Studies, 1*(6), 524–527.
- Lubis, R. R., & Nasution, M. H. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI), 3*(1), 15–32.
- Malik, H. (2008). Teori Belajar Andragogi Dan Aplikainya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi, 5*(2).
- Ningrum, E. (2009). Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran. *Bandung: Buana Nusantara.*
- Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. (2019). *Analisis Learning And Inovation Skills Mahasiswa Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi: Vol. XIX* (Issue 2).
- Rusman, D., & Pd, M. (2012). Model-model pembelajaran. *Raja Grafindo, Jakarta.*
- Siburian, P. (2009). Strategi Pembelajaran Keterampilan Dasar Kejuruan. *Jurnal Generasi Kampus, 2*(1), 93–103.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7*(5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>